

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Kandangan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Hubungan antara konsentrasi belajar dengan disiplin belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Kandangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,5 sehingga tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dengan disiplin belajar. Sedangkan untuk besar hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* sebesar 0,478. Berdasarkan table 3.4 derajat hubungan termasuk dalam korelasi sedang.
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Kandangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,5 sehingga tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar. Sedangkan untuk besar hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai

pearson correlation sebesar 0,408. Berdasarkan table 3.4 derajat hubungan termasuk dalam korelasi lemah.

3. Hubungan antara konsentrasi belajar dan motivasi belajar dengan disiplin belajar PAI siswa kelas VII SMPN 2 Kandangan terdapat hubungan Positif dan signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi bahwa $\text{sig. F change } (0.000) < \alpha (0.05)$ sehingga tolak H_0 dan Terima H_1 dapat disimpulkan Terdapat Hubungan positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dan motivasi belajar dengan disiplin belajar. Sedangkan untuk besar hubungan jika dilihat dari nilai korelasi terdapat hubungan nilai korelasi adalah 0.511 berdasarkan tabel 3.4 derajat hubungan termasuk dalam Korelasi sedang. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa jika konsentrasi belajar dan motivasi belajar siswa tinggi maka disiplin belajar siswa akan semakin meningkat. Nilai determinasi sebesar 0,262 koefisien artinya 26,2% merupakan besarnya prosentase hubungan konsentrasi belajar dan motivasi belajar dengan disiplin belajar dan 73,8% disebabkan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneli.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Bagi Lembaga

Untuk kepala sekolah hendaknya untuk lebih memperhatikan tingkat kedisiplinan belajar para siswa, karena dengan adanya siakp

disiplin maka siswa akan lebih nyaman berkonsentrasi dalam belajar sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk dapat menggapai tujuan dan cita-cita yang hendak diraihinya.

2. Bagi Mahasiswa

Agar berusaha untuk lebih meningkatkan kualitas diri dalam mengabdikan pada negeri di bidang pendidikan dan dapat mengamalkannya kelak dengan baik, sehingga nantinya akan menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara.

3. Bagi Orang Tua

Keluarga adalah sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya, dimana seorang anak dibesarkan dan dididik. Oleh karena itu, keluarga diharapkan lebih memberikan bimbingan dan dukungan yang dapat mengarah pada tingkat pemahaman agama agar anak nantinya dapat memiliki nilai budi pekerti yang baik dan selaras dengan lingkungannya.

4. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih berusaha memaksimalkan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar dengan maksimal agar dapat tercipta pemahaman materi maupun sikap yang ada pada diri siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian yang lebih komprehensif, dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian

selanjutnya dengan melakukan variasi alat ukur peneliian dan metode penelitian yang berbeda.